



DINAS KEPEMUDAAN OLAH RAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : ULFATUR ROHMAH
Kabupaten : KABUPATEN KEBUMEN
Jumlah Penduduk : 6359
Jumlah Pemuda : 6
Bulan/Tahun : Mei 2023
Dicetak pada 26 Mei 2023

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor

Penelusuran potensi desa yang dimiliki Plumbon lebih banyak pada bidang pertanian dan perkebunan. Selain didapatkan informasi bahwa kebanyakan warga di desa Plumbon bekerja di sektor pertanian, yaitu sebagai petani padi dan juga pada sektor perkebunan singkong. Sedangkan untuk pemuda cenderung merantau setelah lulus sekolah.	Adanya hasil perkebunan yang cukup banyak yaitu hasil kebun dari singkong, maka dari beberapa masyarakatnya kemudian menciptakan inovasi produk baru yang tujuannya ketika menjual barangnya tersebut warga mengharapkan bisa mendapatkan hasil keuntungan yang lebih besar ketimbang hanya menjual singkong belaka. Usaha yang dilakukan adalah mengolah singkong menjadi keripik dan juga rengginang singkong. Namun karena semua produksinya masih dilakukan secara manual, dan masyarakat desa pun masih belum terlalu fokus dalam perhitungan modal, jadi ketika menjual produk yang sudah diolah tersebut mereka tetap menjualnya dengan harga yang murah juga. Tak heran ketika berkeliling, seringkali saya mendengar keluhan bahwa keuntungan yang didapatkan masih kurang maksimal. Selain usaha olahan keripik dan rengginang, masalah lain yang ditemui di desa adalah minimnya pemuda yang bisa diajak untuk kerjasama dan juga diberdayakan. Hal ini dikarenakan hampir seluruhnya dari masyarakat desa plumbon, ketika sudah lulus sekolah maka tetap dipastikan anak-anaknya langsung merantau. Jangankan sebelum lulus, bahkan sehabis ujian pun, seringkali sudah ada yang langsung berangkat merantau diajak oleh saudara/temannya yang sudah merantau lebih dahulu. Namun meskipun demikian, kemudian saya berinisiatif untuk mencoba mengumpulkan remaja yang masih bersekolah untuk diajak bekerjasama untuk membentuk kelompok yang setelah melalui diskusi cukup lama diputuskan kelompok ini akan berfokus pada bidang make up artis.	Pengembangan usaha yang termasuk di dalamnya evaluasi produksi, cara perhitungan HPP, cara pengemasan dan juga pemasaran. Selain itu diperlukan juga pembinaan untuk melegalkan produknya, tujuannya adalah dalam proses pemasarannya nanti, ketika produk sudah legal maka akan lebih mudah dalam pemasarannya. Untuk Pendampingan pemuda didampingi juga untuk diberikan link mengenai pelatihan make up artist baik yang offline maupun online, tujuannya adalah untuk semakin meningkatkan skill masing masing individu. Ketika sudah memiliki skill yang cukup mumpuni, diharapkan ke depannya bisa membuka jasa make up artist pribadi, meskipun untuk lingkup di desa Plumbon dan teman-teman sebayanya. memberikan pengajaran dan juga pendampingan secara rutin. Agenda ke depan, minimal satu kali dalam seminggu untuk berkumpul bersama, belajar bersama dalam hal make up. Tujuannya adalah untuk semakin meningkatkan skill masing masing individu. Ketika sudah memiliki skill yang cukup mumpuni, diharapkan ke depannya bisa membuka jasa make up artist pribadi, meskipun untuk lingkup di desa Plumbon dan teman-teman sebayanya.	Jumlah (6). Nuryana, Marfingah, Fatimah, Nurul Azizah, Nabila Putri, Makhratun Kirani	Jumlah (2). UMKM keripik rengginang singkong dan Perkumpulan/ MUA	1. Pendampingan UMKM desa Pendekatan terhadap UMKM terus dilakukan selama bulan Mei. Untuk pendampingan UMKM keripik pangsit yang sudah dilakukan, adalah pengurusan dan pembuatan NIB yang mana program tersebut merupakan program kolektif m teman-teman PKKPK Kebumen yang lain. Dari kegiatan pendampingan pembuatan NIB tersebut, dari desa Plumbon telah terdampingi 5 UMKM yang berhasil mendapatkan NIB, yaitu 2 orang dari UMKM keripik pangsit, 1 orang UMKM kue dan snack, 1 orang UMKM dawet, 1 orang UMKM toko kelontong. Untuk UMKM keripik pangsit milik ibu Nuryana, yang pada bulan lalu belum produksi, pada bulan ini sudah mulai berproduksi lagi dengan kemasan yang kecil, dan untuk perjualannya yaitu dititipkan ke koperasi kampus UPB dan kantin IAINU Kebumen. Sedangkan untuk keripik pangsit milik ibu Marfingah, dengan kemasan besar pemasaran masih di kalangan desa dan dititipkan ke warung sekitar rumah. Untuk UMKM dawet baru saja merintis, dan setelah didampingi proses pembuatan NIB dari pemilik menginginkan untuk terus didampingi dan dikenalkan ke komunitas UMKM yang lain di Kebumen. 2. Pemberdayaan dan pendampingan pemuda Kelompok make up yang bulan lalu dibentuk, pada bulan ini sudah diadakan pertemuan untuk diskusi dan juga berlatih. Karena keterbatasan alat, bergantian jg ada yg bertindak sbg juru kamera yg bertujuan untuk dokumentasi. Untuk saat ini, belum dilaksanakan pertemuan lagi karna anak-anaknya sedang sibuk mempersiapkan pentas untuk acara perpisahan sekolah. Rencana ke depan, di acara perpisahan tersebut, bisa dilakukan promosi jasa make up nya juga, sekaligus ketika tampil di pentas, make up yg dipakai bisa dimasukkan ke dalam portofolio masing-masing	Kendala yang dihadapi adalah usia ibu ibu pemilik UMKM yang biasanya masih belum melek teknologi sehingga untuk memulai proses pemasaran melalui digital harus dibimbing dari nol. Sedangkan kendala kelompok make up adalah kesibukan masing-masing anggota sehingga untuk berkumpul di bulan ini baru melakukan satu kali pertemuan.	Pendekatan dan pertemuan intens untuk sharing dan belajar bersama mengenai pemasaran digital untuk ibu ibu UMKM yang ingin produknya bisa dipasarkan secara online. Untuk kelompok MUA, perlu menyamakan persepsi dan menurunkan ego masing-masing untuk bisa meluangkan waktunya untuk rutin berkumpul dan berdiskusi mengenai rencana tindak lanjut perkumpulan yang telah dibuat tersebut.	Optimumkan kelompok UMKM, jangan hanya individu dalam mendorong pemasaran digital! Semangat selalu!
---	---	---	--	--	--	---	--	--

Mengetahui,

Pembina Desa
Pembina Kabupaten
Disporapar Provinsi Jawa Tengah



Peserta PKKP 2023



ULFATUR ROHMAH

Tim Teknis PKKP 2023

Daud Samsudewa